

Nama Artefak	:	Cross Review
Dikerjakan Oleh	:	12S18002 – Wiranda Siahaan 12S18005 – Lusiana Ros Romantika Siahaan 12S18062 – Ester Sidabutar 12S18067 – Grace Vidia Rosa Panjaitan

## CROSS-REVIEW

Reviewer	Kelompok 10
Kelompok yang Di-review	Kelompok 3
Topik	Sistem Parkir DJ Ongkok Restaurant

Kesalahan pada proyek kelompok 3 dituliskan dalam garis besar. Berikut ini penjabaran mengenai hasil *review* untuk kelompok 3.

### 1 Penggunaan Nama Use Case yang Tidak Tepat

- a. Nama Komentator
  1. Wiranda Siahaan
  2. Lusiana Ros Romantika Siahaan
- b. Komentar

Nomor Halaman	Isi
4	Use Case Diagram

Use case harusnya menggunakan kata kerja, Pada halaman 4 dari dokumen System Parkir DJ Ongkok Restaurant oleh kelompok tiga. Diberikan sebuah Use Case diagram dengan lima activity, dimana kelima activity tersebut menggunakan kata yang bukan merupakan kata kerja, seperti pengelolaan Kendaraan Masuk. Dalam membuat sebuah Use Case merupakan sebuah ketentuan dimana setiap activity harus menggunakan kata kerja, maka sebaik nya sebagai contoh, Use Case Pengelolaan Kendaraan Masuk lebih baik di ubah menjadi kata kerja seperti Melakukan Kelola Kendaraan Masuk dan begitu juga dengan activity lain nya pada use case tersebut.

### 2 Ketidaksesuaian Jumlah Use Case pada Use Case Diagram dengan Jumlah Use Case Scenario

- a. Nama Komentator
  1. Ester Sidabutar
  2. Lusiana Ros Romantika Siahaan

b. Komentar

Nomor Halaman	Isi
4	Use Case Diagram
8	Use Case Scenario ke-6

Pada Use Case Diagram, terdapat lima(5) use case, yaitu *Pengelolaan Kendaraan Masuk*, *Pengelolaan Kendaraan Keluar*, *Pengelolaan Lokasi Parkir*, *Pengelolaan durasi waktu dan pengelolaan transaksi*. Namun pada use case scenario terdapat enam(6) use case scenario, yaitu : *Pengelolaan Kendaraan Masuk*, *Pengelolaan Informasi Lokasi Parkir yang Terisi*, *Pengelolaan Durasi Waktu*, *Pengelolaan Transaksi*, *Pengelolaan Kendaraan Keluar*, dan *Pengelolaan Informasi Lokasi Parkir yang Kosong*. Dalam hal ini, terlihat bahwa, pada use case '*Pengelolaan Lokasi Parkir*' terbagi menjadi dua pada use case scenario, yaitu '*Pengelolaan Informasi Lokasi Parkir yang Terisi*' dan '*Pengelolaan Informasi Lokasi Parkir yang Kosong*'. Sebaiknya , Use case nya juga di pisah menjadi dua , agar tidak rancu lagi.

### 3 Penggunaan Kata yang Tidak Baku

a. Nama Komentator

1. Grace Panjaitan
2. Ester Sidabutar

b. Komentar

Nomor Halaman	Isi
5	Use Case Scenario UC02
8	Use Case Scenario UC06

Sebaiknya menggunakan kata-kata baku, tidak menggunakan kata-kata yang tidak baku seperti gambar dibawah ini terdapat kata "Belom" dimana ini merupakan penggunaan kata yang tidak baku.

### 4 Tidak Ada Ilustrasi yang Membantu Pemahaman Mengenai Sistem

a. Nama Komentator

1. Lusiana Ros Romantika Siahaan
2. Ester Sidabutar

b. Komentar

Sistem memang dituangkan pada bentuk use case agar lebih dipahami. Namun, pasti ada kalanya, pembaca kurang memahami beberapa hal pada use case tersebut. Kelompok kami juga kurang memahami bagaimana penggunaan *card* pada sistem ini apakah kartu tersebut dapat digunakan oleh pelanggan selanjutnya atau tidak. Lalu posisi setoran biaya tarif juga tidak dijelaskan dalam bentuk gambar. Jadi saran kami, lebih baik memberikan juga ilustrasi mengenai sistem yang akan kalian bangun.

## 5 Ketidaksesuaian Nama Use Case pada Use Case Diagram dengan Nama Use Case Scenario

- a. Nama Komentator
  - 1. Grace Panjaitan
  - 2. Wiranda Siahaan
- b. Komentar

Nama activity pada use case sebaik nya adalah nama pada use case scenario juga, dimana setiap use case yang ada pada use case scenario merupakan gambaran deskripsi dari activity pada use case. Sehingga penamaan nya haruslah sama agar tidak terjadi salah takssiran atas setiap deskripsi yang diberikan.

## 6 Ketidaksesuaian Nama Aktor pada Use Case Diagram dengan Nama Aktor pada Use Case Scenario

- a. Nama Komentator
  - 1. Grace Panjaitan
  - 2. Wiranda Siahaan
- b. Komentar

Nomor Halaman	Isi
4	Use Case Diagram
4	Use Case Scenario <i>UC01</i>
6	Use Case Scenario <i>UC03</i>
7	Use Case Scenario <i>UC04</i>
8	Use Case Scenario <i>UC05</i>

Diagram, terdapat tiga (3) actor, yaitu *Pelanggan*, *Admin*, dan *Kasir*. Namun pada usecase scenario terdapat actor yang tidak tertera pada usecase diagram, diantaranya:

- Pada use case scenario 01 ( *Use case ID : UC01*), terdapat actor Admin dan Customer( tidak terdapat actor customer pada use case).
- Pada use case scenario 03 ( *Use case ID : UC03*), terdapat actor Customer dan Admin ( tidak terdapat actor customer pada use case).
- Pada use case scenario 04( *Use case ID : UC04*), terdapat actor Kasir dan Customer( tidak terdapat actor customer pada use case).
- Pada use case scenario 05 ( *Use case ID : UC05*), terdapat actor Admin dan Customer( tidak terdapat actor customer pada use case).

## 7 Ketidaktepatan Mendefinisikan Error Flow of Events

- Nama Komentator
  - Ester Sidabutar
  - Wiranda Siahaan
- Komentar

Nomor Halaman	Isi
4	Use Case Scenario <i>UC01</i>

*Error flow of events* seharusnya error yang terdapat dalam system yang akan dibentuk, sementara *Error flow of events* yang terdapat pada use case scenario 01 (UCS-01) merupakan error yang terjadi diluar system bukan error yang terdapat dalam system yang akan dibentuk.

## 8 Ketidaksesuaian Peran Aktor pada Use Case Diagram dengan Use Case Scenario

- Nama Komentator
  - Lusiana Ros Romantika Siahaan
  - Grace Panjaitan
- Komentar

Nomor Halaman	Isi
4	Use Case Diagram
7	Use Case Scenario <i>UC04</i>

Pada use case diagram, di jelaskan bahwa peran Aktor pada UC04 hanya Kasir dan Admin. Sementara pada Use Case Scenario UC04, aktor yang berperan pada use case adalah kasir dan customer. Kami menyarankan kelompok 10 untuk memperbaiki use case diagram sesuai dengan use case scenario.

## **9 Kurangnya Penggunaan Include**

- a. Nama Komentator
  - 1. Lusiana Ros Romantika Siahaan
  - 2. Grace Panjaitan
- b. Komentar

Usecase Pengelolaan Durasi Waktu dan Pengelolaan Transaksi menurut saya tidak dapat berjalan tanpa use case Pengelolaan Kendaraan Masuk. Jadi, use case Pengelolaan Kendaraan Masuk seharusnya *include* ke Pengelolaan Durasi Waktu dan Pengelolaan Transaksi.

## **10 Penggunaan Card Dianggap Belum Efisien**

- a. Nama Komentator
  - 1. Wiranda Siahaan
  - 2. Ester Sidabutar
- b. Komentar

Penggunaan Card di system masih belum efisien dan terkesan kaku, pada use case scenario yang diberikan pada sitem tersebut pemakaian kartu akan sedikit lebih memakan waktu dalam hal membuat nya, untuk kemungkinan hilang juga akan diperhitungkan. Namun untuk system parkir restaurant akan membuat system kewalahan, dengan kemungkinan pengendara baru yang ingin parkir harus melakukan pembuatan kartu , maka system akan terkesan menyulitkan dengan memakan waktu pengguna.